

Berkembangnya stasiun televisi yang semakin pesat menyebabkan semakin ketat persaingan terutama bagi stasiun-stasiun televisi local khususnya di Yogyakarta. Salah satunya adalah TVRI Jogja. Pada penelitian ini penulis mengambil judul "Analisis Isi Tayangan Program Berita Berbahasa Inggris „Jogja Destination“ di TVRI Jogja Periode Oktober - November 2012". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilengkapi dengan data deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis isi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi tayangan program berita berbahasa Inggris "Jogja Destination" dalam 2 periode. Dalam menganalisis, peneliti membagi menjadi 10 unit analisis, yaitu jenis berita, tema berita, sifat berita, tipe liputan berita, nilai berita, ruang lingkup berita, lead berita, penulisan judul berita, teknik pengambilan gambar berita dan format penyajian berita. Dalam setiap unit analisis terdapat beberapa kategori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam setiap unit analisis, kategori-kategori yang memiliki frekuensi tertinggi artinya itu mendominasi dari keseluruhan isi berita. Penelitian ini menggunakan teori demokratik partisipan, teori ini menolak keharusan adanya media yang seragam, disentralisasi, mahal, sangat diprofesionalkan, dan dikendalikan oleh pemerintah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam program "Jogja Destination", fluktuasi dari tiap periode tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Dalam jangka 2 periode saja perubahan frekuensi dari tiap kategori dalam suatu analisis tidak berbeda jauh. Dalam tiap periode program tersebut menayangkan berita-berita dengan ritme berita yang sama, hanya saja beberapa berita yang muncul sebenarnya tidak terlalu menonjol dalam program "Jogja Destination". Semua hasil analisis dengan frekuensi tertinggi menunjukkan bahwa isi dari program "Jogja Destination" memang sesuai dengan tujuan program tersebut yaitu sebagai media informasi untuk pendidikan dan sebagai sarana promosi khususnya mengenai wilayah Yogyakarta. Penelitian ini telah melalui proses keabsahan data dan hasil perhitungan reliabilitas mencapai presentase di atas 70%.